

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Pembinaan Rohani Islam Pada Lansia Oleh Yayasan Uma Kandung Kota Banjarmasin adalah memiliki 10 orang pembina dan 239 lansia yang di bina dari berbagai latar belakang berbeda, Dalam Pembinaan Rohani Islam terdapat materi dan program yang dijalankan berkaitan dengan Tauhid, Akhlak, Fiqih dan Aqidah. Materi tersebut di sampaikan pada program, yaitu program Tadarus, Majles ta'lim, Husnul khatimah dan mendatangkan pemateri yang paham tentang agama, selain itu bukan hanya dari segi kerohaniannya yang di perhatikan tapi juga dari segi jasmaninya. Media yang sering di gunakan dalam kegiatan ialah media cetak dan elektronik. Metode dalam pelaksanaan Pembinaan Rohani Islam pada lansia adalah Home Visit, Home care, dan Homestay

Faktor pendukung dari Pembinaan Rohani Islam Pada Lansia di Yayasan Uma Kandung ialah dana di bantu oleh pihak pemerintah atau instansi terkait dan partisipasi masyarakat yang ikut memberi bantuan secara insidental atau sewaktu waktu. Pembina yang mempunyai dedikasi yang tinggi serta para lansia yang ikut mensukseskan kegiatan.

Faktor penghambatnya ialah jumlah pembina yang tidak seimbang antara pembina dan lansia, sehingga kegiatan pembinaan terkesan lambat.

Penurunan kondisi fisik dan psikis Lansia sehingga para pembina kesulitan untuk membina Lansia tersebut. faktor alam dan lokasi juga berperan, ketika hujan dan lokasi kegiatan yang lumayan jauh dari rumah Lansia sehingga menjadi jarang ikut kegiatan dengan alasan lokasi cukup jauh tidak ada yang antar serta takut sakit jika kena hujan.

B. Saran-saran

Saran untuk Pembina, karna dari peneliti lihat dari hasil observasi banyak program yang bagus dan selalu bermanfaat bagi Lansia, alangkah bagusnya program ini selalu dipertahankan dan jangan diubah, mengenai sarana dan prasarana mungkin dinas terkait, atau dari donator yang tidak mengikat bisa membantu untuk diperbaharui dari segi sarana dan prasarannya. Tetapi dalam segi pembinaan nya luar biasa bagus, cuman kadang-kadang masih kekurangan pembina karna banyaknya Lansia yang di bina, mungkin kedepannya untuk pembina nya bisa ditambah lagi.

Saran untuk Lansia, dari hasil observasi dan wawancara, banyak sebenarnya yang menghambat Lansia yang tidak ikut kegiatan mulai dari kesehatan, faktor cuaca dan faktor tidak ada yang keluarga yang mengantar ke lokasi Yayasan setidaknya bisa menghubungi pihak pembina yayasan agar bisa dijemput dari tempat tinggal menuju yayasan, dan Lansia yang kesehatan nya kurang baik agar bisa menghubungi pembina atau petugas medis lainnya agar bisa dicek kesehatannya.